

BAB V

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi Guru Tersertifikasi Portofolio Pada Hasil Belajar di SMKN Se Kota Kediri

Berdasarkan analisis pada bab IV tentang kompetensi guru PAI tersertifikasi melalui uji portofolio diperoleh kriteria sangat baik dengan prosentase 100%.

Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru tersertifikasi melalui portofolio pada hasil belajar PAI siswa di SMKN se Kota Kediri yang ditunjukkan dari taraf signifikan sebesar 0,581 atau dengan prosentase sebesar 58,1%. Sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi guru tersertifikasi melalui portofolio terhadap hasil belajar.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yaitu: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

Menurut Gordon sebagaimana yang dikutip oleh E. Mulyasa, bahwa ada enam aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu:²

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri, 2006), 2.

²E. Mulyasa. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 38.

- a. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik.
- c. Kemampuan (*skill*), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik.
- d. Nilai (*value*), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang, misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).
- e. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang, tak senang, suka, tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan lain-lain.
- f. Minat (*interest*), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, misalnya minat untuk melakukan sesuatu atau untuk mempelajari sesuatu.

Dari keenam aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi diatas, jika ditelaah secara mendalam mencakup empat bidang kompetensi yang pokok bagi seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat jenis kompetensi tersebut harus sepenuhnya dikuasai oleh guru.

2. Pengaruh Kompetensi Guru Tersertifikasi Portofolio Pada Hasil Belajar di SMKN Se Kota Kediri

Berdasarkan analisis pada bab IV tentang kompetensi guru PAI tersertifikasi melalui jalur PLPG diperoleh kriteria sangat baik dengan prosentase 100%.

Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru tersertifikasi melalui PLPG pada hasil belajar PAI siswa di SMKN se Kota Kediri yang ditunjukkan dari taraf signifikan sebesar 0,515 atau dengan prosentase sebesar 51,5%. Sisanya sebesar 48,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kompetensi guru tersertifikasi melalui PLPG terhadap hasil belajar.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yaitu: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

Menurut Gordon sebagaimana yang dikutip oleh E. Mulyasa, bahwa ada enam aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu:⁴

- a. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik.
- c. Kemampuan (*skill*), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik.
- d. Nilai (*value*), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang, misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).

³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri, 2006), 2.

⁴E. Mulyasa. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 38.

- e. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang, tak senang, suka, tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan lain-lain.
- f. Minat (*interest*), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, misalnya minat untuk melakukan sesuatu atau untuk mempelajari sesuatu.

Dari keenam aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi di atas, jika ditelaah secara mendalam mencakup empat bidang kompetensi yang pokok bagi seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat jenis kompetensi tersebut harus sepenuhnya dikuasai oleh guru.

3. Perbedaan Kompetensi Guru Tersertifikasi Portofolio dan PLPG Pada Hasil Belajar PAI di SMKN Se Kota Kediri

Hasil analisis One-Sampel Test kompetensi guru tersertifikasi pada kolom test value meliputi:

- a. Pada tabel t hitung portofolio sebesar 109,474 dengan angka signifikan sebesar 0,000. Perbandingan probabilitasnya $0,000 < 0,05$, berarti 0,000 nilainya kurang dari 0,05 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan, bahwa ada perbedaan hasil belajar pada siswa antara guru tersertifikasi melalui potofolio dan guru tersertifikasi melalui PLPG. Perbedaan tertera pada mean difference sebesar 87,88000.

b. Pada tabel t hitung PLPG sebesar 95,281 dengan angka signifikan sebesar 0,000. Perbandingan probabilitasnya $0,000 < 0,05$, berarti 0,000 nilainya kurang dari 0,05 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan, bahwa ada perbedaan hasil belajar pada siswa antara guru tersertifikasi melalui potofolio dan guru tersertifikasi melalui PLPG. Perbedaan tertera pada mean difference sebesar 87,52000.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa antara guru tersertifikasi melalui portofolio dan PLPG terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan mean difference sebesar 0,36, dan lebih tinggi hasil belajar dari guru yang tersertifikasi melalui portofolio, dengan F hitung sebesar 0,461, dan taraf signifikan sebesar 0,903.